

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis pengembangan *E-Government* dalam pelayanan informasi publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes melalui Tiga Elemen Sukses menurut Richardus Eko Indrajit, dapat dijelaskan yakni faktor sumber daya. Pada Sumber Daya Manusia masih kurang dalam segi *programmer*. Sumber Daya Infrastruktur sudah memadai. Sumber Daya Finansial Blakasuta tidak terlalu banyak dialokasikan karena hanya membutuhkan biaya pemeliharannya saja.
2. Apakah pengembangan *E-Government* dapat mengoptimalkan atau meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes? Melalui Tiga Elemen Sukses menurut Richardus Eko Indrajit bahwa pengembangan *E-Government* di Dindikcapil belum sepenuhnya optimal karena pada Elemen *Support* (dukungan) dinilai kurang memuaskan keinginan masyarakat Kabupaten Brebes yang masih belum menyadari pentingnya sistem pelayanan berbasis elektronik, terbukti dengan masih minimnya masyarakat yang mengakses aplikasi Blakasuta; bahkan banyak yang menyatakan tidak mengetahui keberadaan aplikasi Blakasuta. Faktor kedua pada Elemen *Value* (manfaat) dirasa kurang menguntungkan

karena sebagian masyarakat belum merasakan manfaat dari keberadaan Blakasuta, karena setelah melakukan pelayanan menggunakan aplikasi Blakasuta dalam pengurusan dokumen masih disuruh kembali ke kantor untuk menyelesaikan pengurusan dokumen.

3. Faktor penghambat dalam pengembangan *E-Government* di Dindikcapil Kabupaten Brebes yaitu: pada faktor internal kurangnya sumber daya manusia dan permasalahan jaringan internet. Sedangkan hambatan eksternal berupa kurangnya pemahaman masyarakat terhadap teknologi dan kendala geografis.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian secara keseluruhan bahwa Analisis pengembangan *E-Government* dalam pelayanan informasi publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes dinilai belum sepenuhnya optimal.

5.2 Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan pada masing-masing kebijakan yang digunakan untuk mengukur suksesnya penerapan *E-Government*, peneliti memberikan saran agar penerapan *E-Government* menjadi lebih baik lagi.

1. Untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes :
 - a) Hendaknya merekrut sumber daya manusia yang berpengalaman untuk memprogram aplikasi Blakasuta agar pengembangannya tidak bergantung pada pihak ketiga, atau bisa juga dengan mengandalkan

pelatihan bagi pegawai kantor Dindukcapil Kabupaten Brebes, pelatihan di bidang teknologi dan informasi agar pegawai mendapat pendidikan terkait dengan teknologi dan informasi.

b) Permasalahan jaringan internet tidak hanya dirasakan oleh pegawai kantor Dindukcapil saja, namun banyak masyarakat yang mengeluhkan masalah jaringan internet juga. Oleh karena itu, Kantor Dindukcapil Kabupaten Brebes perlu meningkatkan kualitas jaringan server yang digunakan dengan membuat *wifi corner* di lingkungan Kantor Kecamatan untuk masyarakat yang kesulitan terhubung ke internet. Selain itu, disediakan perangkat keras untuk mengakses aplikasi Blakasuta karena tidak semua orang memiliki ponsel.

2. Untuk Masyarakat, alangkah baiknya masyarakat dengan kesadaran mendalam terdorong untuk ikut serta dalam menggunakan aplikasi Blakasuta. Partisipasi dari masyarakat dapat menjadi faktor utama dalam keberhasilan pengembangan *E-Government* melalui aplikasi Blakasuta.
3. Untuk Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam, tidak hanya ke pihak Dindukcapil dan masyarakat saja, tetapi bisa melakukan wawancara dengan keseluruhan melalui tipe relasi menurut Richardus Eko Indrajit yaitu *Government to Citizens (G-to-C)*, *Government to Business (G-to-B)*, *Government to Governments (G-to-G)*, *Government to Employees (G-to-E)*.